

LAPORAN BULANAN

APRIL 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan April adalah sebanyak 448 ekor dan pada akhir bulan April adalah sebanyak 426 ekor terdiri dari 166 ekor (163 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 83 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 153 ekor (146 ekor sapi, 7 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 24 ekor (22 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).

- 2) Penambahan ternak pada bulan April diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan April terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 3 ekor merupakan anak hasil IB 2 ekor dan kawin alam 1 ekor.
- 3) Pengeluaran ternak sebanyak 25 ekor yang terdiri dari 3 ekor kematian, dan 21 ekor afkir infausta dan tidak layak bibit dan penjualan ternak bibit jantan sebanyak 1 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio layak transfer pada bulan April 2025 sebanyak 20 embrio yang diperoleh dari produksi embrio in vivo in situ. Tidak ada produksi embrio ek situ pada bulan April 2025.

a. Produksi embrio in vivo :

- 1) **In situ** diperoleh 20 embrio dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Simmental : 3 ekor, memperoleh 2 embrio;
 - b) Limousin : 4 ekor, memperoleh 13 embrio;
 - c) Brahman : 1 ekor, memperoleh 5 embrio;

Hingga sampai dengan akhir Bulan April 2025 program SOV produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 76 SOV, 8 OPU dan diperoleh embrio in vivo layak transfer sebanyak 177 embrio yang terdiri atas, 174 embrio in vivo dan 3 embrio in vitro (22,13% dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 April 2025

No	Bangsa		Produksi Embrio 2025									
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Total Semester 1	
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
		1. FH	3	16	4	3	2	0			9	19
		2. SIMMENTAL	5	1	4	9	7	7	3	2	19	19
		3. LIMOUSIN	2	10	6	7	5	15	4	13	17	45
		4. BRAHMAN			2	13	1	17	1	5	4	35
		5. BRANGUS	1	0			1	0			2	0
		6. ANGUS	3	0	2	12	2	0			7	12
		7. PO			1	0	1	0			2	0
		8. BELGIAN BLUE MURNI	1	2							1	2
		9. GALACIAN BLOND			4	33					4	33
		10. WAGYU	1	0	2	1					3	1
Sub Total 1			16	29	25	78	19	39	8	20	68	166
	B	Produksi Eksitu										
		1. PERAH	0		4	7					4	7
		2.KERBAU			4	1					4	1
Sub Total 2			0	0	8	8	0	0	0	0	8	8

No	Bangsa		Produksi Embrio 2025									
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Total Semester 1	
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU												
		1. ANGUS		1							0	1
		2. BRAHMAN		2							0	2
Sub Total 3			0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
Total 1+2+3			16	32	33	86	19	39	8	20	76	177

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal April sebanyak 1.438 embrio. Produksi embrio pada bulan April sebanyak 20 embrio dan distribusi embrio sebanyak 3 embrio sehingga stock akhir pada bulan April sebanyak 1.455 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 April 2025

No	Rumpun	Stok Mar '25	Produksi Apr '25	Keluar Apr '25	Rusak Apr '25	Kembali Apr '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	195	2	0	0	0	197
3	Limousin	56	13	3	0	0	66
4	Brahman	60	5	0	0	0	65
5	Angus	182	0	0	0	0	182
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	46	0	0	0	0	46
9	Wagyu	45	0	0	0	0	45
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
13	Belgian Blue	2	0	0	0	0	2
14	Galician Blonde	229	0	0	0	0	229
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	906	20	3	0	0	923
2. Embrio Eksitu							
1	FH	3	0	0	0	0	3
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
5	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	4	0	0	0	0	4
	Total Embrio In Vivo (1+2)	910	20	3	0	0	927
No	Rumpun	Stok Mar '25	Produksi Apr '25	Keluar Apr '25	Rusak Apr '25	Kembali Apr '25	Stok Akhir
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	27	0	0	0	0	27
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	37	0	0	0	0	37
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1438	20	3	0	0	1455

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan April berjumlah 3 embrio dengan daerah penerima sebanyak 1 Provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat. Distribusi sampai dengan bulan April sebanyak 43 embrio atau 7,17% dari target 600 embrio. Daerah penerima embrio bulan April adalah BET. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 April 2025

No	Lokasi		Bulan (embrio)				Total (embrio)
			Jan	Feb	Mar	Apr	
A	UPT/D						
	1	BET Cipelang					
		a. Embrio In Vivo	1	7	5	3	16
	2	BBPTU HPT Siborong-borong		1			1
B	SWASTA/KOPERASI						
	1	PT Adi Widya Bangun Negeri	5				5
	2	Sumiland Farm, Depok	10				10
	3	Kunak Bogor	1				1
	4	Sumber Jaya Berkah Farm, Bekasi	6	4			10
	Jumlah		23	12	5	3	43

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET. Nilai layanan pada bulan April 2025 diperoleh dari 14 responden, diperoleh nilai sebesar 91,468 dengan nilai rata-rata sebesar 3,659 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U4 (Biaya/tarif), U6 (Kompetensi Pelaksana) dan U8 (Penanganan dan Pengaduan Masyarakat) adalah sebesar 3,786 skala likert dan unsur terendah adalah U1 (persyaratan) dan U2 (Prosedur) sebesar 3,571 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Jenis layanan yang menyumbang responden terbanyak pada bulan April adalah layanan pendukung yang meliputi layanan Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Informasi dan Dokumentasi, sebanyak 8 orang yang mengisi form Survei

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat bulan 30 April 2025

	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	NILAI IKM
1	U1	Persyaratan	3,571	89,286
2	U2	Prosedur	3,571	89,286
3	U3	Waktu Pelayanan	3,643	91,071
4	U4	Biaya/tarif	3,786	94,643
5	U5	Produk Layanan	3,643	91,071
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,643	91,071
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,643	91,071
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,786	94,643
9	U9	Sarana Prasarana	3,643	91,071
NILAI RATA-RATA UNSUR APRIL 2025			3,659	
TOTAL NILAI			91,468	

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan April 2025 berasal dari 35 orang responden diperoleh nilai sebesar 92,381 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,695 skala likert, sebesar 102,65% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi bibit bulan April, sehingga total distribusi sampai bulan Maret sebanyak 5 ekor dari target distribusi 20 ekor (25%).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 30 April 2025

No	Tanggal	Bangsa	Sex	Status	Lokasi	Ket
1	23-Jan-25	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
2	23-Jan-25	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
3	23-Jan-25	GB CROSS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
4	23-Jan-25	KERBAU	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
5	6-Feb-25	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan April 2025, kegiatan TE Reguler yang dilaporkan baik dari daerah maupun dari BET Cipelang sebanyak 2 embrio TE di BET (Limousin (1), Wagyu (1). Hingga akhir

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

April total TE Regular 2025 adalah 57 embrio (9,50% dari target TE sebanyak 600 embrio) (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 April 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025				
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Januari	Februari	Maret	April	Total
1	FH	10				10
2	ANGUS		2	2		4
3	BRAHMAN	1				1
4	LIMOUSIN	1	2	2	1	6
5	SIMMENTAL	3	11	3		17
6	BELGIAN BLUE**)	1		1		2
7	GALICIAN BLOND**)		4			4
8	PO	5				5
9	WAGYU	1			1	2
	Sub Total 1	22	19	8	2	51
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU					
1	KERBAU MURRAH		1			1
	Sub Total 2	0	1	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR					
1	FH					0
	Sub Total Embrio Impor	0	0	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	52
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1		5
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	5
IV	EMBRIO IN VITRO					
1	BRAHMAN					0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	57

b. Ternak Bunting Bulan April 2025

Pada awal bulan April jumlah ternak bunting IB sebanyak 43 ekor, TE sebanyak 2 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan April sebanyak 41 ekor. Pada bulan April telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 9 ekor, terdapat induk partus sebanyak 3 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir April sebanyak 51 ekor terdiri dari 47 ekor bunting IB, dan 4 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 April 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	39	1	0	40
2	Februari	39	1	0	7	1	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	41	2	0	43
3	Maret	41	2	0	7	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	6	2	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	47	4	0	51

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

c. Ternak lahir sampai dengan bulan April 2025

Pada bulan April jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 3 ekor yang berasal dari hasil IB dan kawin alam. Total kelahiran s.d bulan April sebanyak 16 ekor atau mencapai 20% dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 April 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
JUMLAH		14	0	2	16

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan April adalah sebanyak 3 ekor terdiri dari FH, PO dan Kerbau. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun Ternak	Jenus Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Angus	1	1	2
2	Belgian Blue	1	1	2
3	FH	2	2	4
4	PO	3	1	4
5	Simmental	1	1	2
6	Kerbau Lumpur	1	1	2
Jumlah		9	7	16

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Pada bulan Maret 2025, terdapat 5 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 4 ekor jantan dan 1 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
Jumlah		9	7	16

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi keuangan akrual sampai bulan April 2025 sebesar Rp. 10.317.131.975,- dari pagu Rp. 33.650.906.000,- atau 31,18 %. Realisasi keuangan SP2D bulan April 2025 sebesar Rp. 6.115.996.021,- dari pagu Rp. 33.650.906.000,- atau 18,48%.

b. PNBP (fungsional dan umum)

Realisasi PNBP pada bulan April 2025 sebesar Rp. 195.736.500,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 195.060.000,-; Pendapatan Umum Rp. 676.500,-; sehingga total PNBP sampai dengan bulan April Rp. 1.182.601.500,-. Realisasi PNBP bulan April sebesar 163,96% dari target PNBP sebesar Rp. 721.276.000,-.

9. Kinerja pakan

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 11.660 Kg dan silase 3.010 Kg. Produksi HPT pada bulan April sebanyak 366.920 kg yang terdiri dari 304.260 Kg berasal dari lahan rumput BET dan 62.660 kg berasal dari kelompok mitra BET dengan rata-rata produksi rumput 12.231 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan April sebanyak 334.120 kg dengan rincian 332.120 Kg HPT segar dan 2.000 kg silase dengan rata-rata distribusi 11.137 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan April sebanyak 14.385 Kg (3,80%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan April sebanyak 29.520 Kg dan silase 3.565 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan April secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 April 2025

Bulan	Stok HPT Segar Awal (Kg)	Stok Silase Awal (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase				Distribusi (Kg)			Penyusutan HPT Segar			Stok Akhir Bulan (Kg)		
	14.335	6.880	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total	
Januari	14.335	6.880	391.850		391.850	12.640			-	383.330	500	383.830	12.382	16.065	3,96	6.790	6.380	13.170	
Februari	6.790	6.380	333.655	28.115	361.770	12.920		885	885	340.495	5.385	345.880	12.353	20.120	5,46	7.060	1.880	9.825	
Maret	7.060	1.880	310.565	83.285	393.850	12.705		2.630	2.630	363.295	1.500	364.795	11.768	23.325	5,82	11.660	3.010	17.300	
April	11.660	3.010	304.260	62.660	366.920	12.231		2.555	2.555	332.120	2.000	334.120	11.137	14.385	3,80	29.520	3.565	33.085	
TOTAL			1.340.330	174.060	1.514.390	16.827	-	6.070	6.070	1.419.240	9.385	1.428.625	15.874	73.895	4,83				

10. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 6.400 Kg. Produksi konsentrat pada bulan April sebanyak 60.000 kg dengan rataan produksi 2.000 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan April sebanyak 62.150 kg dengan rataan distribusi konsentrat per hari 2.072 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 4.250 Kg yang terdiri dari konsentrat donor, resipien, laktasi dan pedet/calon bibit. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Desember secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi dan Distribusi Konsentrat 30 April 2025

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	6.600	62.000	2.000	62.700	2.023	5.900
Februari	5.900	55.000	1.964	54.950	1.963	5.950
Maret	5.950	64.000	2.065	63.550	2.050	6.400
April	6.400	60.000	2.000	62.150	2.072	4.250
TOTAL		241.000	2.678	243.350	2.704	

11. Distribusi bibit HPT

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 30 April 2025

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	19.500	Kab. Cianjur
Februari	4.000	Kab. Bogor
Maret	-	-
April	6.000	Kab. Bogor
TOTAL	29.500	

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan terdapat distribusi bibit ke Kabupaten Bogor sebanyak 6.000 stek. Sampai dengan bulan April total distribusi bibit HPT sebanyak 29.500 stek.

12. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

NO	BULAN	PRODUKSI (KG)	DISTRIBUSI (KG)	STOK (KG)
Sisa Tahun 2024				3795
1	Januari		300	3495
2	Februari		135	3360
3	Maret	765	270	3855
4	April	1035	1395	3495
Jumlah		765	705	

Berdasarkan data diatas, pada bulan April diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 1.035 kg. Sebanyak 8 kode produksi yang masih dilakukan fermentasi aerob dan anaerob serta pengeringan. Sebanyak 1.395 kg pupuk organik padat didistribusikan untuk penggunaan internal BET dan hibah kepada kelompok tani di Kabupaten Bogor untuk pengembangan talas beneng. Sampai akhir April terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 3.495 kg.

13. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan April 2025

Kasus Penyakit	Jumlah Kasus	Penyebab
Anorexia	3	Metabolisme
Pneumonia	3	Infeksius
Endometritis	2	Infeksius
Pincang	2	Trauma
Timpani	2	Metabolisme
Cystic Folikel	1	Metabolisme/Ketidakseimbangan hormon
Diare	1	Metabolisme
Hairball	1	Metabolisme
Hipokalemia	1	Metabolisme
Hipoksia	1	Trauma
Mastitis	1	Infeksius
Paresis	1	Trauma
Pediculitis	1	Infestasi Parasit
Pyometra	1	Infeksius
Repeat Breeding	1	Metabolisme/Ketidakseimbangan hormon
Retensio Plasenta	1	Metabolisme/Infeksius
Total	23	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan April sebanyak 23 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan April yaitu Pneumonia dan anoreksia yang masing-masing sebanyak 3 kasus. Pneumonia terjadi akibat adanya infeksi pada paru-paru yang umumnya disebabkan oleh bakteri ataupun virus. Pneumonia menimbulkan kesulitan bernapas pada hewan, hal ini juga dipengaruhi oleh cuaca ekstrem di lingkungan yang berpengaruh pada kondisi kesehatan ternak. Penanganan kasus ini dilakukan dengan pemberian antibiotik untuk menangani infeksi bakteri yang menyebabkan pneumonia, pemberian analgesik, serta pemberian vitamin untuk peningkatan daya tahan tubuh sapi, dan jika diperlukan akan diberi terapi cairan dan glukosa untuk menjaga kondisi sapi.

Anorexia merupakan suatu kondisi dimana nafsu makan sapi menurun atau hilang. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain stres, infeksi penyakit, masalah dalam saluran pencernaan (indigesti) atau perubahan cuaca dan lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan kelesuan, kekurusan, maupun penurunan produksi susu sapi. Pada bulan ini kondisi cuaca di lingkungan BET cukup ekstrem dengan hujan deras dan angin kencang. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anorexia. Anorexia dapat diobati dengan pemberian vitamin untuk meningkatkan nafsu makan sapi dan meningkatkan daya tahan tubuh sapi.

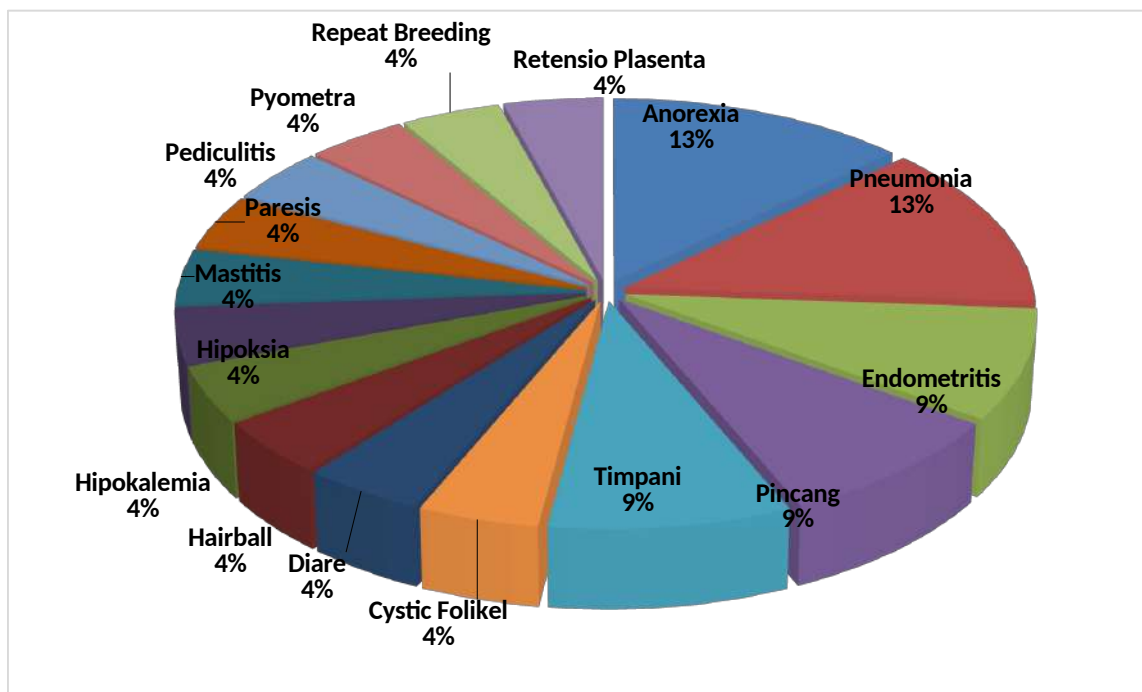


Diagram 1. Persentase kasus bulan April 2025

Selama pengobatan bulan April 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 69,6%. Terdapat kematian sapi sebanyak 4 ekor di bulan ini, 2 ekor diantaranya disebabkan oleh pneumonia, dan 2 ekor lainnya masing-masing disebabkan oleh hipoksia akibat trauma, dan hairball . Pada bulan April 2025, sebanyak 2 ekor sapi yang diafkir karena tidak layak bibit, dan 1 ekor sapi diafkir dengan diagnosa infausta.

Tabel 16. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien		
JUMLAH		11				

Tabel 17. Data Afkir Ternak

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
JUMLAH		70				

Vaksinasi PMK rutin dilaksanakan pada bulan April dan Agustus 2025. Pada bulan April dilakukan vaksinasi PMK rutin terhadap 394 ekor sapi, baik pedet berumur diatas 3 bulan, donor, resipien, dan calon bibit yang dinyatakan sehat dan layak untuk divaksinasi.

14. Ketatausahaan

- Jumlah rincian pegawai sampai dengan April 2025 sebanyak 54 Pegawai Negeri Sipil.
- Kegiatan koordinasi, sosialisasi dan monitoring ketersediaan pangan menjelang lebaran :

No	Tanggal Berangkat	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
1	6-Apr-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Bogor	Monitoring Produksi Telur di Bogor
		drh. Weni Kurniati, M.Si		
2	7-Apr-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Majalengka	Mendampingi Kunjungan Kerja Presiden Republik Indonesia di Kab. Majalengka Prov. Jawa Barat
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
		Mulyadin Mubarak		
3	17-Apr-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Pangalengan	Kegiatan Koordinasi Produksi Embrio Eksitu dan Seleksi Donor ke PT. Goopo Pangalengan - Jawa Barat
		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
		Deni Hardiansyah, S.Pt		
4	20-Apr-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Bogor	Menghadiri Kontes Pesta Patok dan Semi Kontes SKDG di Stadion Pakansari - Bogor
		Mulyadin Mubarak		
5	21-Apr-25	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Menghadiri Rapat Evaluasi Hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik di Jakarta
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
6	21-Apr-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Sukabumi	Kunjungan Kerja Wakil Menteri Pertanian "Peresmian Sarana Pengairan Pertanian " di Sukabumi
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		
7	25-Apr-25	Deni Hardiansyah, S.Pt	Pangalengan	Melaksanakan Superovulasi dan Inseminasi Buatan di Pangalengan - Jawa Barat
		Ahmad Maulidi An Nasai, A.Md		
8	26-Apr-25	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Jakarta	Pendampingan Ujian CAT PPPK Tahap II
		Irma Nurlayasari, A.Md.		
9	29-Apr-25	Siti Darajah, S.Pt.	Jakarta	Pendampingan Pemanggilan, Pembekalan, Penyerahan Keputusan Pengangkatan dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Tahap I Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2024
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
10	30-Apr-25	Delia Stiatna S.Pt.	Tangerang	Sosialisasi Mekanisme Pembayaran pada Katalog Elektronik Versi 6 di PEPI - Tangerang
		Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet		
		Irma Nurlayasari, A.Md.		

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Demikian laporan bulan April kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang,



Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si
NIP 197412142008122001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN BERLAKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara